

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKLUS HAID PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 3 CIBINONG

Satrio Kusumo Lelono

Program Studi Profesi Ners
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Prevalensi siklus menstruasi yang abnormal, di Amerika Serikat menunjukkan 35% remaja putri mengalami gangguan dengan menstruasinya, dan di India 54,9% remaja putri mengalami menstruasi tidak teratur, di Indonesia sebanyak 57,2% remaja putri mengalami menstruasi tidak teratur. Diketuinya hubungan tingkat kecemasan dengan siklus haid pada remaja putri di SMA N 3 Cibinong 2015.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah siklus haid. Tehnik sampling dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dikedua variabel. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan analisis statistik *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan data yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden (37,2%), sedangkan yang mengalami siklus haid tidak teratur sebanyak 28 responden (65,1%), dari analisa bivariat dari 43 responden dapat diketahui bahwa yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden dengan 14 diantaranya mengalami siklus haid tidak teratur (87,5%)

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 yang artinya p value < 0,05. Jadi Hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada Hubungan tingkat kecemasan dengan siklus haid pada remaja putri di SMA N 3 Cibinong tahun 2015. saran bagi institusi dari penelitian ini Sebagai bahan pertimbangan kepada sekolah mengenai pentingnya memberi informasi kesehatan reproduksi wanita untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang kesehatan organ reproduksi.

Kata kunci : kecemasan, siklus haid, remaja